

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran penemuan terbimbing dapat meningkatkan:

1. Persentase rata-rata penguasaan konsep siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 7,49 % dari 71,05 menjadi 76,37 pada siklus II.
2. Persentase siswa yang mencapai KKM dari siklus I ke siklus II sebesar 26,29% yaitu dari 63,18% menjadi 89,47%.
3. Persentase rata-rata KPS siswa dari siklus I ke siklus II, karena dengan melatih KPS siswa dilibatkan langsung dalam menemukan konsep materi yang sedang dipelajari. Dimana pada siklus II ini indikator observasi meningkat sebesar 29,53 % dari 54,67 % menjadi 84,2 %, indikator pengukuran meningkat sebesar 26,53 % dari 54,17 % menjadi 80,7 %, indikator pengkomunikasian meningkat sebesar 9,38 % dari 69,78 % menjadi 79,16 % dan indikator menarik kesimpulan meningkat sebesar 12,12 % dari 62,52 % menjadi 74,64%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran penemuan terbimbing dapat meningkatkan KPS siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan:

Kepada guru bidang studi kimia disekolah SMA Wijaya Bandar Lampung khususnya kelas XI IPA I sebaiknya menerapkan model pembelajaran penemuan terbimbing sebagai salah satu alternatif strategi dalam pembelajaran kimia, untuk meningkatkan keterampilan sains siswa dan penguasaan konsep siswa.

Bagi calon peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian pada karakteristik materi dan siswa yang permasalahannya mirip pada penelitian ini dapat menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing dengan melatih KPS siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan optimal dan dapat meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan sains siswa.